

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan formal pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan keterampilan dan kemampuan pada siswa. Pendidikan kejuruan berorientasi untuk menyiapkan siswa menjadi lulusan yang terampil, dapat bersaing di dunia kerja, dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Baiti dan Munadi (2014), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai pencetak tenaga kerja harus selalu *up to date* agar dapat melihat perkembangan yang ada di industri untuk menghasilkan lulusan yang dibutuhkan oleh industri. Permasalahan yang dihadapi dalam mempersiapkan siswa SMK sebagai tenaga kerja yaitu masih terdapat kesenjangan kompetensi lulusan SMK dengan kebutuhan yang ada pada dunia kerja, di mana lulusan SMK masih perlu ditingkatkan lagi dalam aspek keterampilan psikomotorik karena pada pendidikan formal siswa kurang diajarkan berbagai macam pengetahuan yang dapat merangsang daya keterampilan psikomotorik siswa. Peningkatan keterampilan psikomotorik pada siswa menjadi hal yang penting untuk membantu dalam menghadapi tuntutan dunia kerja.

Pembelajaran melalui kegiatan praktikum merupakan salah satu sarana untuk membekali siswa supaya memahami antara teori dengan praktik yang memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan psikomotorik siswa. Siswa mampu meningkatkan kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim, serta koordinasi motorik yang merupakan hal penting untuk melakukan gerakan fisik. Menurut Widyasari (2015), sebesar 70% pembelajaran di SMK diisi dengan pembelajaran praktik dan 30% diisi dengan pemberian teori. Namun pembelajaran yang dilaksanakan sering kali berbeda dengan kondisi yang ada di dunia kerja. Sehingga perlu dilakukan pembelajaran dalam bidang praktik di SMK yaitu kegiatan unit produksi.

Unit produksi merupakan program pemerintah dalam upaya untuk memajukan SMK. Dalam pengembangannya, apabila sekolah telah melaksanakan unit produksi dengan baik, maka pelaksanaannya dapat mengarah menjadi *teaching factory*, yaitu program yang mengintegrasikan pembelajaran dengan proses

produksi, sehingga siswa memiliki pengalaman langsung bekerja di industri. Unit produksi merupakan bentuk paling sederhana dari *teaching factory*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis terhadap beberapa guru di SMK PPN Tanjungsari pada 13 Februari 2023, diketahui bahwa sekolah tersebut melaksanakan kegiatan praktik unit produksi sebagai bentuk implementasi pengembangan kompetensi siswa serta wahana pelatihan berbasis produksi. Kegiatan yang dilakukan adalah membuat produk stik ubi ungu yang baru dimulai pada Januari 2023. Namun diketahui bahwa kegiatan praktik unit produksi ini belum terlaksana secara maksimal. Sering kali terjadi hambatan saat melaksanakan kegiatan praktik unit produksi. Salah satu penyebabnya karena belum adanya pedoman produksi secara baku. Pembelajaran masih dilaksanakan secara konvensional, siswa hanya mengikuti resep manual dan instruksi secara lisan dari guru dengan cara guru membacakan tujuan, alat bahan, serta prosedur praktikum kemudian siswa mencatatnya ketika melakukan kegiatan produksi, sehingga masih banyak siswa yang merasa bingung dan bertanya kepada guru dan membuat kondisi menjadi tidak kondusif dan tidak efektif.

Untuk mengatasi hal tersebut, alternatif yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan kegiatan unit produksi pembuatan stik ubi ungu, diperlukan media pembelajaran pendukung yang dapat memudahkan pelaksanaan praktik dan dapat menunjang pengetahuan dan keterampilan siswa melalui hasil belajar siswa secara psikomotorik. Menurut Tafonao (2018), pada kegiatan praktikum, peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang dapat memudahkan pelaksanaan praktikum untuk menunjang pencapaian kompetensi peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu *e-jobsheet*.

*E-jobsheet* merupakan lembar kerja berbentuk elektronik berisi petunjuk dan langkah-langkah yang digunakan siswa pada saat melakukan kerja praktik agar siswa lebih mudah mengerjakannya sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan dalam pembelajaran. Dengan menggunakan *e-jobsheet* media pembelajaran dapat terlihat lebih menarik, penyebarannya menjadi lebih mudah, memudahkan guru dalam mendampingi proses kegiatan praktikum siswa, dapat diakses secara *offline* maupun *online*, serta dapat memaksimalkan penggunaan *smartphone* di sekolah untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Seiring dengan kemajuan teknologi, terdapat banyak penelitian yang dilakukan untuk mengembangkan media pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai *software* atau aplikasi yang mengandalkan teknologi, informasi, dan komunikasi. Penelitian yang akan dilakukan akan difokuskan pada pengembangan media pembelajaran *e-jobsheet* dengan menggunakan teknologi *flipbook*. *E-jobsheet* berbasis *flipbook* dapat memberikan pengalaman interaktif kepada siswa saat praktikum dengan tampilan, informasi, dan instruksi praktikum yang dapat disajikan secara menarik dengan penggunaan gambar atau elemen visual lainnya. *E-jobsheet* berbasis *flipbook* ini juga dapat diakses dengan mudah oleh siswa saat praktikum melalui *smartphone* sehingga memudahkan siswa untuk mendapatkan akses ke instruksi dan informasi praktikum di mana saja dan kapan saja.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Megawati (2018), menunjukkan bahwa pengembangan *e-jobsheet* yang dihasilkan memenuhi kriteria sangat layak dan mampu meningkatkan kompetensi siswa pada mata pelajaran teknik animasi dua dimensi. Hal ini sejalan dengan penelitian Putri dan Hidayati (2023), yang menyatakan pengembangan *e-jobsheet* mendapatkan kategori sangat layak dan penggunaan *e-jobsheet* dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan *E-jobsheet* berbasis *Flipbook* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembuatan Stik Ubi Ungu”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan penggunaan *e-jobsheet* pada unit produksi pembuatan stik ubi ungu?
2. Bagaimana hasil belajar psikomotorik siswa kelas kontrol pada unit produksi pembuatan stik ubi ungu?
3. Bagaimana hasil belajar psikomotorik siswa kelas eksperimen pada unit produksi pembuatan stik ubi ungu?
4. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar psikomotorik siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen pada unit produksi pembuatan stik ubi ungu?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kelayakan penggunaan *e-jobsheet* pada unit produksi pembuatan stik ubi ungu
2. Mengetahui hasil belajar psikomotorik siswa kelas kontrol pada unit produksi pembuatan stik ubi ungu
3. Mengetahui hasil belajar psikomotorik siswa kelas eksperimen pada unit produksi pembuatan stik ubi ungu
4. Mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar psikomotorik siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen pada unit produksi pembuatan stik ubi ungu

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah :

#### 1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan kegiatan pembelajaran dan dapat digunakan sebagai salah satu dokumen yang dapat mendukung kegiatan praktikum produksi di SMK PPN Tanjungsari melalui penggunaan *e-jobsheet*

#### 2. Praktis

- a. Bagi siswa
  - Membantu siswa dalam pelaksanaan kegiatan praktikum unit produksi melalui *e-jobsheet* ini
  - Menciptakan suasana praktikum yang tertib karena dibekali *e-jobsheet* sebagai acuan pelaksanaan praktikum
- b. Bagi Guru
  - Memberikan alternatif bagi guru terkait format *e-jobsheet* untuk praktikum dan juga pedoman penilaian kreativitas setiap siswa.
- c. Bagi Sekolah

- Diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan mutu sekolah khususnya dalam pengembangan media pembelajaran dan kreativitas siswa di sekolah.

### **1.5 Struktur Organisasi Penulisan**

Sistematika penulisan pada penelitian ini meliputi:

1. BAB I Pendahuluan, pada bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penulisan.
2. BAB II Kajian Pustaka, pada bab ini penulis menguraikan tentang teori dan hasil penelitian terdahulu yang menjadi landasan dalam penelitian.
3. BAB III Metodologi Penelitian, pada bab ini penulis menguraikan tentang desain penelitian, partisipan, instrumen penelitian, dan teknik analisis data
4. BAB IV Temuan dan Pembahasan, pada bab ini penulis menguraikan tentang hasil temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dirumuskan sebelumnya
5. Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, pada bab ini penulis menguraikan simpulan yang berisikan poin utama dari hasil penelitian, implikasi dan rekomendasi penelitian atas penelitian yang dilakukan